

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN MENTIMETER TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA SRIJAYA NEGARA PALEMBANG

Erinda Rizki Nuretha¹, Siti Fatimah²

erinda.lachony@gmail.com, siti_fatihahkip@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis tipe *desain Pre-Eksperimental* dalam bentuk *one group pretest and posttest design*. yang bertujuan untuk membuktikan pengaruh media pembelajaran mentimeter terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang. Populasi adalah seluruh peserta didik kelas X IPS di SMA Srijaya Negara Palembang dan sampel adalah kelas X IPS 3 yang berjumlah 36 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi melalui pembelajaran tatap muka. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $27,016 > 1,667$ yang artinya terdapat pengaruh Media Pembelajaran Mentimeter Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Mentimeter, Hasil Belajar Ekonomi, Eksperimen

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini sudah semakin pesat dan pengaruhnya sangat besar di berbagai aspek, terutama pada bidang pendidikan. Semakin majunya zaman maka akan berubah pula sistem pendidikan. Sejalan dengan Widyastuti, dkk (2020:2) bahwa kemajuan teknologi dapat berpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik dibidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni maupun pendidikan. Dunia pendidikan harus mampu mengadakan suatu inovasi salah satunya pada media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pendidik kepada peserta didik guna mempermudah proses pembelajaran. Adapun menurut Suparlan (2020) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk memudahkan proses pembelajaran. Menurut Hasan, dkk (2021:10) media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Sejalan dengan Kuntarto, dkk (2021) dalam penelitiannya yang memaparkan bahwa manfaat dari media dalam pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk mempermudah menyampaikan informasi sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Artinya, melalui penggunaan media dalam pembelajaran pendidik diharapkan menjadi lebih kreatif dari sebelumnya karena untuk zaman yang serba menggunakan teknologi ini pendidik diminta harus mengenal dan memahami teknologi agar pembelajaran tercipta secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun menurut Arif dan Makalalang (2020:13-14) bahwa manfaat dari pembelajaran sendiri ialah sebagai alat bantu agar pembelajaran menjadi menarik, interaktif serta efektif. Salah satu hal yang paling diutamakan ialah berkaitan dengan kualitas pendidik dalam memberikan



pembelajaran, yang mana pendidik disini harus mampu memberikan pembelajaran yang berkualitas salah satunya pendidik harus menciptakan pembelajaran yang berkesan dan tidak membosankan. Hal ini sangat cocok sekali dengan media pembelajaran mentimeter. Mentimeter sendiri merupakan sebuah media pembelajaran berbasis online yang mudah digunakan praktis dan efisien. Didukung oleh hal ini biasanya kita hanya mengenal media berbentuk *powerpoint* tapi ternyata terdapat media mentimeter yang lebih menarik untuk kita gunakan atau terapkan dalam proses pembelajaran. Untuk mengakses media pembelajaran mentimeter sendiri bisa di buka pada laman www.menti.com.

Menurut Fidhyallah (2020:13) mentimeter merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk melakukan presentasi secara daring melalui *smartphone*, *laptop*, ataupun *tablet*. Media mentimeter sendiri merupakan media yang dapat digunakan pada pembelajaran jarak jauh serta dapat membantu presentasi dan pembelajaran yang diberikan seorang pendidik menjadi lebih menarik dan aplikasi ini juga memudahkan pengguna untuk membuat presentasi dan menerima masukan dari audiens melalui *polling*, grafik, *quiz*, tanya jawab dan fitur interaktif lainnya. Media mentimeter ini terdapat pada *google*. Dan media ini dapat diakses secara gratis pada www.menti.com kemudian bisa kita masukkan kode atau *link web* yang telah diberikan oleh pendidik dan media ini dapat diakses ketika pendidik membuka webnya terlebih dahulu sehingga pembelajaran yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik secara tidak langsung terlaksana dengan adanya timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

Menurut hasil penelitian Rahmania dan Huda (2021) dengan judul "Efektivitas Media Mentimeter Pada Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19" dalam penelitiannya menyatakan bahwa hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media mentimeter. Dan adapun hasil dari uji hipotesis yaitu "adanya korelasi positif antara penggunaan media mentimeter dengan pemahaman materi bahasa arab siswa kelas IX MTsN 9 Bantul". Adapun menurut hasil penelitian Bunawi, dkk., (2020) dengan judul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Mentimeter pada siswa kelas III SD Negeri Solomoyo Magelang Tahun Pelajaran 2020/2021" dalam penelitiannya media pembelajaran mentimeter ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar hal itu terbukti dengan adanya hasil korelasi yang positif. Arlian Fachrul Syaputra (2020) dengan judul "*Web-Based Mentimeter Learning Media in Learning German Writting Skills*" dalam penelitiannya membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis web (mentimeter) efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman siswa kelas X IPA SMAN 1 Makassar.

Media pembelajaran mentimeter sendiri sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena dengan media pembelajaran ini sangat efektif dan terdapat beberapa fitur yang terdapat di dalamnya dan yang terpenting pada media pembelajaran ini peserta didik dan pendidik dapat secara langsung berinteraksi serta maksudnya disini ketika adanya diskusi secara langsung pendidik langsung memberi respon timbal balik dan begitupun dengan peserta didik, dalam penelitian ini peneliti memilih media pembelajaran mentimeter dikarenakan media pembelajaran ini berbasis online dan sangat baru diterapkan oleh pendidik.

Selain baru media mentimeter sendiri sangat efektif dan efisien diterapkan untuk melatih sikap kritis pada peserta didik. Dimana peserta didik saat ini kebanyakan bersikap kurang kritis dalam bertindak seperti pada proses pembelajaran yang dilakukan ketika berada didalam kelas pendidik sedang memaparkan materi pembelajaran akan tetapi peserta didik hanya menerima saja tanpa bertanya kepada pendidik mengenai materi pembelajaran yang telah dipaparkan. Sikap kritis sangat diperlukan untuk menunjang hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Dimana dalam mata pelajaran ekonomi peserta didik diminta untuk lebih kritis karena pada materi berisi materi berhitung tidak hanya berisikan teori saja. Menurut Hasyati,dkk (2021) dalam penelitiannya "Analisis Kebutuhan Guru Mengenai Pengembangan Media Interaktif Menggunakan Mentimeter Pada Pembelajaran Daring" dapat memberikan perubahan sikap kritis dan kreatif pada peserta didik



yang semula bersikap pasif dan kurang kritis dalam proses pembelajaran serta berpengaruh dengan hasil belajar pada saat peserta didik kelas IX di SMP Negeri 2 Semaru Jaya melakukan kegiatan praktikum dalam pembuatan *hand sanitizer* yang sebelumnya hasil belajar hanya 38% setelah penerapan media pembelajaran mentimeter menjadi 80% yang berarti terjadi peningkatan sebesar 42%.

Dengan sikap kritis diharapkan peserta didik tidak hanya mampu memecahkan suatu persoalan mata pelajaran ekonomi saja tapi mampu menyelesaikan semua persoalan pada semua mata pelajaran yang dianggap sulit karena pada mata pelajaran ekonomi ini peserta didik menganggap sebuah mata pelajaran yang sulit. Selain menganggap sulit peserta didik juga sering merasa jenuh dengan media pembelajaran yang di terapkan oleh sebab itu banyak peserta didik jika diberikan tugas yang diberikan oleh pendidik, peserta didik mengerjakan tugasnya tidak dengan sungguh-sungguh dimana peserta didik mengerjakan tugas dengan melihat tugas yang telah dikerjakan oleh temannya. Sehingga hasil belajar yang didapatkan tidak maksimal. Dengan media pembelajaran mentimeter peneliti diharapkan mampu memberikan inovatif sebuah media yang kreatif, efektif dan efisien .

Media yang kreatif dapat membantu pendidik dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik sehingga suasana pada proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bersemangat. Sejalan dengan Lubis, dkk (2021: 4) kreatifitas dalam media sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dimana dari media pembelajaran yang dibuat oleh pendidik secara kreatif mampu menciptakan suasana senang, bersemangat dan aktif saat proses belajar dan pembelajaran berlangsung. Adapun menurut Ummah (2021: 1) bahwa media pembelajaran yang kreatif dibuat oleh pendidik mampu membuat peserta didik senang dan bersemangat setiap proses pembelajaran berlangsung bahkan peserta didik bersemangat dalam penyelesaian semua tugas yang diberikan oleh pendidik.

Media efektif dan efisien ialah suatu media yang diterapkan untuk mempersingkat waktu dalam proses belajar dan pembelajaran. Dimana dalam proses belajar dan pembelajaran memiliki batasan waktu yang telah dituangkan kedalam rencana pelaksanaan pembelajaran, setiap pertemuan dalam kegiatan belajar dengan media yang dibuat kreatif, efektif dan efisien dapat membantu kegiatan belajar antara pendidik dan peserta didik berjalan sesuai rencana yang telah disusun oleh pendidik pada rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan. Selain efektif dan efisien media mentimeter yang diterapkan oleh pendidik sangat praktis digunakan salah satunya mentimeter dapat diakses dengan menggunakan *handphone*, *tablet* dan *laptop*. Sejalan dengan Musliha dan Purnawarman (2020) mengemukakan bahwa kelebihan mentimeter adalah aplikasi yang mudah digunakan dan dapat diakses dengan menggunakan *handphone*, *tablet* dan *laptop*. Dari pernyataan para ahli diatas Musliha dan Purnawarman mengenai kelebihan dari mentimeter ini bahwa media ini sangat menarik digunakan untuk proses pembelajaran di kelas secara efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-eksperimental dengan desain yang digunakan yaitu *one-group pretest post test*. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah tes dan observasi. Tes digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen di kelas X IPS 3 SMA Srijaya Negara Palembang yang berjumlah 36 peserta didik. Tes terdiri dari *pre test* yang dilakukan sebelum penerapan media pembelajaran Mentimeter dan *post test* dilaksanakan setelah pemberlakuan penerapan media. Sedangkan data observasi digunakan untuk menilai kesesuaian penerapan media pembelajaran mentimeter yang diterapkan oleh peneliti. Penilaian pada data observasi menggunakan penilaian skala *likert* yang mana skornya 1-5, observer menggunakan data observasi ini dengan cara menconteng (√) *point-point* yang telah tertera pada lembar observasi.

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dari tanggal 3 November-17 November 2022 dengan waktu 2 x 45 menit disetiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 November 2022. Peneliti belum menerapkan media pembelajaran mentimeter pada pertemuan, peneliti hanya memberikan *pre test* pada peserta didik dengan tipe soal pilihan ganda sebanyak 34 butir soal dengan materi analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi. Hasil *pre test* didapat nilai tertinggi 62 dan terendah 21, yang dimana nilai tertinggi hanya diperoleh 1 peserta didik serta dengan rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari jumlah peserta didik yaitu 36,81.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 5 November 2022. Peneliti memberi penjelasan mengenai tata cara penggunaan media pembelajaran mentimeter dan mengirimkan *link* kode akses melalui *whattshapp grup* kelas X IPS 3. Materi pertemuan kedua yaitu masalah ekonomi *klasik* dan *modern*. Dalam pertemuan kedua, peneliti melakukan tanya jawab agar peserta didik berperan lebih aktif pada media pembelajaran mentimeter ini.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022. Peneliti mengirimkan *link* kode akses melalui *whattshapp grup* kelas X IPS 3 untuk masuk ke media mentimeter. Materi pertemuan ketiga adalah sistem ekonomi, jenis- jenis sistem ekonomi serta kelebihan dan kelemahan dari masing-masing sistem ekonomi. Pada pertemuan ketiga ini pembahasan materi lebih mendalam. Peserta didik lebih terlihat fokus dalam memahami materi yang disajikan oleh peneliti. Terlihat bahwa peserta didik lebih memperhatikan materi karena pembahasannya mengenai sistem perekonomian dan kegiatan ekonomi yang ada disekitar.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022. Kegiatan pembelajaran diawali dengan peneliti mengirimkan *link* kode akses melalui *Whats app* group kelas X IPS 3 untuk masuk ke media mentimeter. Peneliti menjelaskan tentang sistem perekonomian di indonesia, karakteristik sistem perekonomian di indonesia, nilai-nilai dasar perekonomian di indonesia, masalah ekonomi Indonesia, beserta undang-undang yang mengaturnya. Dari pertemuan dan pembahasan pada pertemuan keempat ini peneliti juga mengulang materi pada pertemuan sebelumnya agar pada pelaksanaan posttest peserta didik mendapatkan hasil belajar yang jauh lebih baik.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 17 November 2022. Pada pertemuan ini peneliti memberikan tes berupa *post test* sebanyak 34 butir soal dengan tipe pilihan ganda. Dari tes *post test* ini didapatkan hasil nilai tertinggi ialah 100 dan nilai terendah ialah 64 dengan rata-rata keseluruhan dari jumlah peserta didik ialah 84,9. Berdasarkan dari analisis peneliti sebelum diterapkannya media pembelajaran mentimeter terdapat nilai tertinggi 62 dan setelah diterapkan media pembelajaran mentimeter dengan rata-rata sebelumnya 36,81 menjadi 84,9 dengan kenaikan yang signifikan 48,09. Perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen ditunjukkan dalam gambar 1.

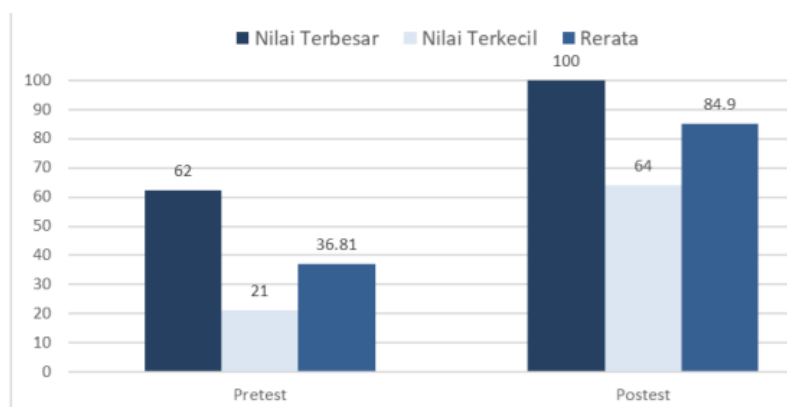


Diagram 1 Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 3

1. Data Hasil Belajar

Dari presentase hasil *pre test* diketahui hampir seluruh peserta didik yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 76. Sedangkan hasil *post test* sendiri terlihat setengah dari jumlah peserta didik yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 76 dan hanya sedikit peserta didik yang belum mencapai KKM. Data hasil belajar dianalisis menggunakan pedoman kriteria hasil belajar yang telah diperoleh, maka kategori hasil belajar peserta didik kelas X IPS 3 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pre test dan Post test Peserta Didik

Nilai	F	Pre test Persentase	F	Post test Persentase	Predikat
87-100	-	-	19	52,8%	A
76-86	-	-	9	25%	B
70-75	-	-	5	13,9%	C
< 70	36	100%	3	8,33%	D
Jumlah	36	100%	36	100%	

(Sumber Data, diolah oleh Peneliti November 2022)

Untuk membuktikan bahwa benar atau tidaknya hipotesis, maka harus diuji dahulu dengan uji prasyarat pada *pre test* dan *post test*, uji normalitas pada *pre test* dan *post test* serta uji hipotesis dengan mencari uji *t paired t test*. Uji normalitas data pada *pre test* dan *post test* dilakukan dengan metode *chi kuadrat* persyaratan signifikannya 5% adapun hasil dari perhitungan uji normalitas data *pretest* pada kelas eksperimen $6,411 \leq 11,070$ yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan hasil dari perhitungan normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen $7,53 \leq 12,592$ yang artinya data berdistribusi normal. Dari perhitungan uji normalitas tersebut bahwa data pada *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Selain uji prasyarat dan uji normalitas selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh media mentimeter terhadap hasil belajar peserta didik. Pada *pre test* didapat hasil rerata sebesar 36,81 dan pada *post test* didapat hasil rerata 84,9. *Varians* pada *pre test* sebesar 138,6 dan pada *post test* sebesar 109,2. Simpangan baku pada *pre test* dan *post test* masing-masing dari *pretest* didapat hasil sebesar 11,77 dan *post test* 10,44. Nilai korelasi didapat hasil 0,541. Pengujian hipotesis dengan rumus uji- *t paired t test* dengan memasukan nilai rerata pada *post test* sebesar 84,9 dan *pre test* 36,81. Nilai *varians pre test* sebesar 138,6 dan *post test* sebesar 109,2. Nilai korelasi sebesar 0,541, nilai simpangan baku pada *pretest* sebesar 11,77 dan pada *posttest* sebesar 10,44. Hasil uji *t- paired t test* didapatlah sebesar 27,016 dengan syarat signifikan 0,05 dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $27,016 > 1,667$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran mentimeter terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang.

2. Analisis Data Observasi

Data observasi dilakukan sebanyak 3 kali yaitu tanggal 5,10 dan 12 November 2022 di kelas eksperimen yaitu kelas X IPS 3 pada materi menganalisis permasalahan ekonomi dalam sistem ekonomi, yang didampingi oleh Ibu Sartika, S.Pd selaku observer sekaligus guru mata pelajaran ekonomi. Hasil observasi yang telah dinilai oleh observer ibu Sartika, S.Pd didapatkan hasil perhitungan dari pertemuan pertama tanggal 5 November 2022 didapat hasil 90% yang dimana dapat dikategorikan sangat baik. Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2022 hasil penilaian observasi sebesar 90% dikategorikan sangat baik. Pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022 didapat juga penilaian dari observer ialah 90% yang artinya sangata baik.

Dari penilaian observasi pada kelas X IPS 3 dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga didapat hasil yang sama yaitu sebesar 90% dimana jika dilihat dari pedoman penilaian dapat dikategorikan bahwa penerapan media pembelajaran mentimeter tersebut sangat baik dan dapat diikuti oleh peserta didik hal ini membuktikan bahwa peneliti telah menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran mentimeter. Diagram 2 berikut menunjukkan hasil data observasi

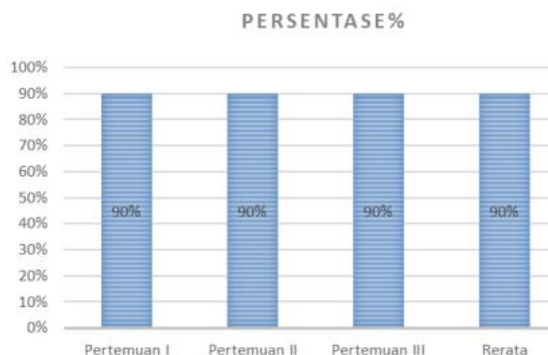


Diagram 2 Hasil Observasi Media Pembelajaran Mentimeter

SIMPULAN

Mentimeter merupakan media pembelajaran berbasis online dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Terdapat pengaruh media pembelajaran mentimeter terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Srijaya Negara Palembang. Adapun kendala dalam penelitian ini ialah media hanya bisa digunakan secara online dengan bahasa program adalah bahasa Inggris. Peneliti meminimalisir kendala dengan menginformasikan kepada peserta didik untuk menyediakan kuota internet yang cukup dan menjelaskan langkah-langkah penggunaan media pembelajaran mentimeter dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk sekolah disarankan agar sekolah menambah proyektor dan kapasitas jaringan *wifi* guna mendukung proses pembelajaran yang menerapkan media berbasis teknologi.

SARAN PENGEMBANGAN PENELITIAN LANJUT

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan media pembelajaran mentimeter dengan akun berbayar karena *fitur* dari media berbayar lebih lengkap cangkupannya seperti dalam melaksanakan *fitur quiz* yang hanya terbatas 7 slide saja. Disamping itu dapat menggali variabel lebih luas, bukan hanya mengukur hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Andrini & Pratama.(2021). Implementasi Quiz Interaksi dengan Software Mentimeter dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Mimbar Ilmu*. 26(2): 287-294.
- Arif & Makalalang .(2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Padang: Balai Insan Cendikia Mandiri.
- Arlan, dkk .(2020). *Web-Based Mentimeter Learning In Media German Writing Skills. Proceeding Of The International Conference On Science And Advanced Technology (ICSAT)*. 978-623-7496-62-5.
- Bunawi, Abdullah Wahib, dkk.(2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model *Discovery Learning*, Berbantuan Media Mentimeter Pada Siswa Kelas III Sd Negeri Solomoyo Magelang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru*:Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 1570-1580.
- Fidhyallah.(2021).*Handout Pelatihan Tutorial Penggunaan Digital Learning Platform Mentimeter, Zoom, Seesaw, Quiziz, Kahoot*. Jakarta:UNJ PRESS



- Hasan, dkk.(2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media Group
- Hasyati,dkk.(2021). Pengembangan Media Evaluasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*. 5(4)
- Kuntarto, dkk .(2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Pembelajaran Daring Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Dasar. <http://ojs.unpkediri.ac.id/pgsd>. 7(1).
- Lubis, dkk. (2021). *Contextual Teaching and Learning Terintegrasi Media Sosial Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran*. Surabaya : Cv. Jakat Media Publishing.
- Musliha & Purnawarman .(2020). *Using Mentimeter For Eliciting Students Responses In Formative Assessment Practice.1st International Conference On Information Technology And Education*. 508.
- Rahmania & Huda .(2021). Efektifitas Media Mentimeter Pada Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19. Alibbaa': *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* . 20(1)
- Suparlan .(2020). Peranan Media Dalam Pembelajaran di SD/MI.Islamika: *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. 2(2): 298-311.
- Ummah .(2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Malang : UMM PRESS.
- Widyastuti,dkk.(2020). *Pengantar Teknologi*.Jakarta: Yayasan Kita Menulis.